

INTISARI

Tanaman kumis kucing (*Orthosiphon spicatus* B. B. S) banyak dimanfaatkan masyarakat sebagai obat peluruh batu ginjal dan aneka jenis penyakit. Pada umumnya penggunaan daun kumis kucing sebagai obat dalam bentuk serbuk, simplisia atau pil. Daun kumis kucing ini dibuat dalam bentuk sediaan tablet, untuk lebih meningkatkan daya tarik masyarakat terhadap penggunaan obat yang berasal dari tanaman. Tablet merupakan bentuk sediaan obat yang lebih disukai masyarakat, karena cara penggunaannya relatif mudah.

Dalam pembuatan tablet ini digunakan Amprotab sebagai bahan penghancur. Amprotab sering digunakan sebagai bahan penghancur tablet terutama yang dibuat secara granulasi kering. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perbedaan kadar Amprotab terhadap sifat fisik tablet ekstrak daun kumis kucing yang dibuat dengan metode granulasi kering.

Dalam penelitian ini dibuat lima formula tablet ekstrak daun kumis kucing dengan kadar Amprotab sebesar 2,5%, 5%, 7,5%, 10%, dan 12,5%. Bahan dicampur dan digranul untuk tiap-tiap formula, kemudian dilakukan uji sifat fisik granul yang dihasilkan, yang meliputi waktu alir, dan indeks pengetapan. Setelah campuran tersebut dikempa menjadi tablet, dilakukan uji sifat fisik tablet, yang meliputi keseragaman bobot, kekerasan, kerapuhan, dan waktu hancur dan daya serap. Data yang diperoleh dianalisis secara statistik menggunakan anava satu arah dan dilanjutkan dengan uji *Scheffe* dengan taraf kepercayaan 95%.

Dari penelitian tersebut dapat diketahui kadar Amprotab yang memenuhi syarat uji fisik tablet. Penambahan Amprotab dalam konsentrasi yang semakin besar dapat mempersingkat waktu hancur tablet. Dari hasil uji waktu hancur didapatkan perbedaan yang signifikan pada tiap-tiap formula. Hasil uji KLT menunjukkan bahwa harga R_f masing-masing sampel hampir sama, jadi dapat disimpulkan bahwa kandungan senyawa aktif dalam daun kumis kucing tetap stabil setelah mengalami proses granulasi maupun pengempaan

ABSTRACT

Kumis kucing (*Orthosiphon spicatus* B. B. S) plants are widely used in community as kidney stone destruction drug and many disease. Generally using *Orthosiphon* leaves as the drug in powder, simplisia or pil. *Orthosiphon* leaves was made into the tablet, for increase community attraction to using drug from plants. Community like use tablet because it is relativity easier.

In the making of tablet, Amprotab used as disintegrator. In tablet formula Amprotab often used as disintegration material especially for dry granulation. This research was aimed to know the different of Amprotab concentration to physical characteristic of tablets.

In this research tablets were made to 5 formulas with Amprotab concentration respectively are 2,5%, 5%, 7,5%, 10%, dan 12,5%. The materials mixed and granulated for each formula, and the physical characteristic of granules resulted were observed by performing tests of flow time and tapping index. After the mixture was compressed, the physical characteristic of tablets were obseved by performing tests of weight uniformity, hardness, friability, disintegration time and absorption capacity. The obtained data were analyzed statistically using one way Anova with 95% confidential interval Scheffe test.

From the research known concentration of Amprotab which complete physical characteristic of tablet. Amprotab that to add in bigger concentration was shorten disintegration time of tablet. From the result of disintegration time, got the different significancy in each formulas. The result of TLC (Thin Layer Chromatography) show that each samples have almost the same Rf value, it can ccncluded that the active substances in *Orthosiphon* leaves stable after granulation or compression process.